



Memphis Depay bertahan di Lyon.

LA LIGA CAMPUR TANGAN Depay Batal Gabung Barca

BARCELONA (KR)-Akibat campur tangan La Liga, penyerang Olympique Lyon, Memphis Depay, batal gabung Barcelona pada bursa transfer musim panas ini.

Depay merupakan salah satu pemain yang paling diinginkan pelatih baru Barca, Ronald Koeman. Faktanya, hingga transfer window awal musim ditutup pada Senin (5/10), penyerang Timnas Belanda itu tak kunjung datang ke Camp Nou.

Barcelona dan Lyon dilaporkan sudah sepekat dengan harga jual Depay senilai 5 juta euro (Rp 86,59 miliar) ditambah 10 juta euro dalam sejumlah variabel. Namun, sebagaimana dikutip Sport, penyerang 26 tahun tersebut gagal tanda tangan kontrak dengan Los Azulgrana karena penolakan dari La Liga.

La Liga menghentikan peluang Depay menjadi pemain Barca pada musim 2020/2021. Alasannya, klub asal Catalunya itu melebihi batas gaji baru di La Liga. Karena faktor tersebut, La Liga tidak bisa memproses pendaftaran Depay sebagai pemain Barca.

Sementara itu, sumber lain mengabarkan, Depay gagal ke Barcelona karena klub asal Spanyol itu tidak bisa memenuhi biaya 20 juta euro ditambah variabel senilai 5 juta euro yang jadi permintaan Lyon. Tidak menyerah dengan kegagalan di bursa transfer awal musim, Los Cules masih ngotot untuk memaksa Depay ke Camp Nou pada bursa transfer berikutnya di pertengahan musim.

Memphis Depay bukan satu-satunya pemain yang gagal direkrut Barcelona. Bek muda Manchester City, Eric Garcia juga gagal gabung dengan Lionel Messi dan kawan-kawan karena masalah kesepakatan. Barca berniat membayar Garcia dengan harga 10 juta euro ditambah 8 juta euro berdasarkan variabel, namun Man City bersikeras dengan permintaan 10 juta ditambah 10 juta berdasarkan variabel. Kekurangan 2 juta euro itu membuat kesepakatan antara City dan Barca untuk Eric Garcia urung terjadi. Baik Depay dan Garcia sama-sama memiliki sisa kontrak hingga akhir musim ini di klub masing-masing.

Jika Depay dan Garcia masih berminat pindah ke Barcelona serta tidak memperpanjang kontrak, keduanya dapat jadi pemain Blaugrana secara gratis pada musim depan. (Lis)-d

ARSENAL DIPERKUAT THOMAS PARTEY

MU Hadirkan Tiga Amunisi Baru

Bursa transfer pemain sepakbola di Eropa yang secara resmi ditutup Senin (5/10), dimanfaatkan betul oleh Manchester United (MU). Usai dibantai Tottenham Hotspur 1-6 pada ajang Liga Primer Inggris, 'Iblis Merah' menghadirkan tiga amunisi baru: Edinson Cavani (striker), Alex Telles (bek) dan Facundo Pellistri (winger).

Setelah sempat dirumorkan bakal merapat ke Atletico Madrid, Cavani akhirnya memilih gabung MU. Mantan striker Paris Saint-Germain (PSG) ini dikontark untuk durasi satu tahun dengan opsi perpanjangan 12 bulan. Di Old Trafford, bomber 33 tahun asal Uruguay tersebut digaji 11 juta euro per musim dengan tambahan dua juta euro tergantung performa dan bonus rekrutmen 4 juta euro.

"Manchester United adalah salah satu klub terbesar di dunia. Jadi, merupakan kehormatan berada di sini. Saya tidak sabar untuk merasakan atmosfer Old Trafford, ketika sudah aman buat fans untuk kembali (menonton)," ucap Cavani dilansir situs resmi MU.

"Edinson adalah seorang profesional yang selalu memberikan segalanya untuk tim. Rekornya mencetak golnya untuk klub dan negara fantastis dan kami senang bisa mendapatkan pemain sekaliber dia," sergah manajer MU, Ole Gunnar Solskjaer.

Sedangkan Alex Telles dihadirkan MU dari Porto dengan biaya transfer 17 juta euro. Bek kiri asal Brasil itu menyepakati kontrak empat tahun di Old Trafford dengan opsi perpanjangan satu tahun.

Musim lalu, pesepakbola 27 tahun itu punya kontribusi masif dalam mengantarkan Porto meraih double winners domestik (juara Primeira Liga Portugal dan Taca de Portugal), lewat sumbangan 13 gol dan 12 assist dari 49 penampilan. Kehadiran Telles bakal menghadirkan persaingan ketat dengan Luke Shaw di posisi bek kiri. "Manajer (Solskjaer) memiliki rencana dan arahan yang jelas untuk tim ini dan saya tidak sabar untuk segera mengenakan seragam United," kata Telles di laman resmi klub.

Hampir bersamaan, MU juga mengumumkan perekrutan Facundo Pellistri dari Penarol (Brasil). Winger 18 tahun itu ditebus 10 juta euro untuk durasi kontrak lima tahun ditambah opsi perpanjangan satu tahun. Sebelumnya Facundo pernah dikaitkan dengan Real Madrid, Juventus dan Atletico Madrid. Facundo sendiri mengaku bahagia pada akhirnya bergabung

The Red Devils.

"Untuk bergabung ke klub dengan sejarah besar seperti Manchester United adalah mimpi yang jadi kenyataan. Saya telah belajar banyak di Penarol dan saya ingin berterima kasih kepada mereka untuk semua yang telah mereka lakukan kepada saya," kata Facundo di MU TV.

Di London, Arsenal merampungkan proses transfer Thomas Partey dari Atletico Madrid. The Gunners menebus klausul gelandang 27 tahun itu senilai 45 juta poundsterling. Arsenal menyertakan Lucas Torreira sebagai pinjaman untuk Los Colchoneros.

Partey merupakan salah satu target transfer Arsenal sepanjang musim panas ini, bersama gelandang Olympique Lyon Houssem Aouar. Namun nama terakhir menyatakan ingin bertahan di Lyon untuk satu tahun lagi. Partey memperkuat Atletico sejak 2011. Pemain asal Ghana itu

tampil pada 188 pertandingan di berbagai kompetisi.

Dari Italia dilaporkan, Juventus meresmikan Federico Chiesa sebagai attaccante baru dengan status pinjaman selama dua musim. Untuk itu La Vecchia Signora harus membayar mahar 10 juta euro kepada Fiorentina. Untuk tahun ketiga, jika masih ingin menggunakan jasa penyerang 22 tahun tersebut, Juve wajib menebus secara permanen dengan biaya 40 juta euro plus bonus 10 juta euro.

Di sisi lain, Inter Milan meminjam Matteo Darmian dari Parma selama satu musim, plus opsi pembelian di akhir musim. Bek kanan 30 tahun itu dihargai 5 juta euro untuk melapis Achraf Hakimi yang baru didatangkan Inter dari Real Madrid. Sementara dua bek Nerazzurri, Dalbert dan Valentino Lazaro, akan kembali dipinjamkan ke klub lain. (Lis)



TAWARKAN PROGRAM GOWES

Kemenpora Apresiasi Senam SAH

WONOSARI (KR) - Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan lomba senam Stay At Home (SAH) yang diprakarsai Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul bekerja sama dengan Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi).



KR-Endar Widodo

Heri Santoso SPd

gram fun bike. Kami sedang mengkaji pelaksanaannya memungkinkan atau tidak karena bersamaan dengan program kejurkab," kata Sekretaris Umum KONI Gunungkidul, Heri Santoso SPd, Minggu (4/10).

Setelah selesai lomba, KONI Gunungkidul melaporkan ke Kemenpora, sebagaimana sebelumnya minta izin, karena senam SAH ciptaan kementerian olahraga. Selain mengapresiasi lomba senam yang menyebarkan olahraga kepada masyarakat, Kemenpora juga memberikan penawaran untuk olahraga sepeda (gowes).

"KONI diberikan pro-

Sebagaimana diketahui, Sebanyak 180 pesenam mengikuti lomba senam SAH yang diselenggarakan

KONI Gunungkidul. Mereka datang dari 18 kapanewon, setiap kapanewon mengirim dua regu dengan masing-masing regu terdiri lima pesenam. Babak penyisihan dibagi menjadi tiga, zona timur di Kantor Kapanewon Semanu, peserta dari Kapanewon Girisubo, Rongkop, Semanu, Pongjone, Karangmojo dan Tepus. Zona Utara di Kantor Kapanewon Nglipar, meliputi Kapanewon Patuk, Wonosari, Nglipar, Ngawen, Gedangsari dan Semin. Sedangkan zona Selatan di Kantor Kapanewon Paliyan, meliputi Kapanewon Purwosari, Panggang, Saptosari, Paliyan, Playen dan Tanjungsari. "Tim Kapanewon Wonosari keluar sebagai juara," pungkasnya. (Ewi)-d

LIGA 1 2020 MUNDUR

Punggawa PSS Pantang Kendur

sore.

Pemain yang akrab disapa Batata tersebut menambahkan, sejatinya para pemain sudah siap menghadapi Persik Kediri pada laga pembuka pekan keempat di Stadion Maguwoharjo. Pemain memilih untuk tetap fokus latihan dan menambal kekurangan yang masih terlihat. "Kami tak bisa larut dalam perasaan kecewa atau sedih. Sepakbola adalah hidup kami, pekerjaan kami," lanjut Batata.

Kini para pemain berharap PSSI segera memberikan keputusan soal kapan Liga 1 2020 dapat dilanjutkan. Mengingat saat ini kompetisi sepakbola di Eropa dan belahan dunia lainnya telah kembali bergulir dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. "Saya berharap tak ada bedanya dengan Indonesia, tetap melanjutkan kompetisi," harap Batata.

Terpisah, bek sayap kiri PSS, Samsul Arifin mengakui jika pe-

nundaan kompetisi mengganggu psikis para pemain, tapi itu tak lama. Antusiasme para pemain untuk tetap menjalani latihan cukup tinggi, demi meraih hasil maksimal saat kompetisi dilanjutkan kembali.

"Sebagai pemain profesional kami tak hanya berlatih di lapangan, tapi bersama-sama sering berangkat pagi hari ke gym," kata Samsul.

Pada Liga 1 2020, PSS mematok target tinggi. 'Laskar Sembada' berharap mampu menembus posisi lima besar, posisi yang lebih baik dari musim 2019 dimana PSS tembus di posisi delapan besar sekaligus jadi satu-satunya tim promosi yang mampu bertahan di Liga 1.

Saat ini, PSS masih menunggu kedatangan pelatih kepala, Dejan Antonic, asisten pelatih Mladen Dacic serta bek asing asal Australia, Aaron Evans yang belum kembali ke Indonesia. (Yud)

DUKUNG LATIHAN ATLET KOTA YOGYA

KONI Incar Fasilitas Pemda DIY

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta mengincar fasilitas olahraga milik Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk dapat digunakan dalam mendukung program latihan para atletnya. Karena, saat ini fasilitas olahraga milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya tidak banyak.

Ketua Umum KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada KR, Rabu (7/10) mengatakan, saat ini fasilitas untuk proses latihan atlet Kota Yogya terbatas. Hal tersebut dikarenakan lahan untuk pengembangan dan pembangunan fasilitas olahraga baru di Kota Yogya memang tidak banyak, serta fasilitas olahraga milik Pemkot Yogya juga terbatas. "Kalaupun ada beberapa fasilitas olahraga yang memenuhi syarat, kebanyakan statusnya dikelola oleh Pemda DIY. Untuk itulah kami berharap dan meminta izin untuk ikut menggunakannya bagi atlet-atlet kami," jelasnya.

Beberapa fasilitas olahraga milik Pemda DIY yang diincar KONI Yogya guna memberikan fasilitas latihan para atlet di antaranya Kompleks Stadion Mandala Krida dan Lapangan Kenari. Jika diberikan izin untuk menggunakan fasilitas-fasi-

tas tersebut, KONI Yogya dipastikan akan berbagi dengan pengguna lain, seperti Puslatda PON KONI DIY.

Aji mengaku telah berkomunikasi secara langsung dengan Sekretaris Daerah (Sekda) Pemda DIY, Drs R Kadarmanta Baskara Aji dan Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Drs Eka Heru Prasetya. Bahkan, untuk membahas lebih lanjut mengenai rencana ini, dalam waktu dekat KONI Yogya akan beraudiensi ke BPO Disdikpora DIY guna membahas rencana teknisnya.

"Kami sudah membicarakannya dengan Pak Aji dan Pak Eka Heru, secara prinsip beliau tidak masalah

dan mempersilakan. Untuk itu kami akan mengajukan surat ke BPO sekaligus beraudiensi untuk membahas teknisnya dalam waktu dekat ini. Yang jelas, kami ingin memberikan fasilitas latihan yang memadai bagi atlet kami," jelasnya.

Terpisah, Sekda DIY Drs R Kadarmanta Baskara Aji menegaskan keterbukaannya akan penggunaan fasilitas olahraga yang dikelola Pemda DIY. Menurutnya, fasilitas-fasilitas tersebut milik bersama dan memang hanya saat ini dikelola Pemda DIY, jadi sangat memungkinkan untuk digunakan KONI Kota Yogya. (Hit)-d



KR-Adhitya Asros

Lapangan Kenari diincar KONI Yogya untuk tempat latihan.

SETAHUN MENUJU PON XX

Akhir Oktober Puslatda Normal

YOGYA (KR) - Setahun jelang pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, persiapan kontingen DIY masih belum dapat dilakukan secara maksimal karena adanya pandemi Covid-19. Semakin dekatnya pelaksanaan ajang olahraga multievent tersebut, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY berharap di akhir Oktober ini sudah bisa menggelar program latihan secara normal.

Wakil Ketua Umum (WКУ) KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Rabu (7/10) menjelaskan, dengan semakin dekatnya pelaksanaan PON XX di Papua, pihaknya berharap bisa segera menggelar program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) secara normal. "Idealnya akhir Oktober ini sudah bisa kembali menggelar latihan bersama secara normal," jelasnya.

Pelaksanaan program Puslatda PON secara normal kembali di akhir Oktober mendatang menurut Rumpis sebenarnya sudah tergolong terlambat. Pasalnya, KONI DIY awalnya merencanakan pelaksanaan Puslatda secara normal kembali dan berlatih bersama di masa 'New Normal' ini sejak pertengahan September lalu.

Hanya saja, rencana tersebut belum bisa terealisasi karena masih terkendala beberapa hal yang belum terselesaikan, termasuk persoalan lokasi latihan. Keinginan un-

tuk memulai kembali proses latihan secara bersama tersebut menurut Rumpis dikarenakan, beberapa daerah yang nantinya juga akan ambil bagian di PON, saat ini sudah mulai menjalankan program pemusatan latihan bagi para atletnya.

Meski tak memungkirkan sejumlah cabang olahraga (cabor) para atlet Puslatda PON sudah menjalani latihan kembali, namun prosesnya masih belum dilakukan secara bersama dan terpisah-pisah. Padahal, untuk mengejar target maksimal di ajang PON mendatang, jelas diperlukan kekompakan dalam sebuah tim dan hal itu bisa muncul melalui proses latihan secara bersama.

"Untuk program, sebenarnya kami sudah siapkan untuk memulai latihan. Mulai dari tahap awal yakni tes bagi atlet guna mengukur kondisi terakhir atlet setelah beberapa bulan menjalani latihan mandiri. Selepas itu, baru program dan tahapan lanjutan akan kami jalankan," bebernya.

Mengenai rencana penggunaan kembali fasilitas olahraga milik Pemda DIY, seperti Kompleks Stadion Mandala Krida dan Lapangan Kenari, Rumpis menjelaskan, hingga saat ini pihaknya belum mendapatkan jawaban atas surat permohonan penggunaan fasilitas tersebut. "Sampai hari ini kami belum mendapat jawaban. Mungkin dalam waktu dekat kami akan mengadap BPO untuk masalah ini," ujarnya. (Hit)-d